

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Pendekatan

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Arikunto (Suyadi, 2010, hlm. 18) menjelaskan pengertian PTK secara lebih sistematis, yaitu:

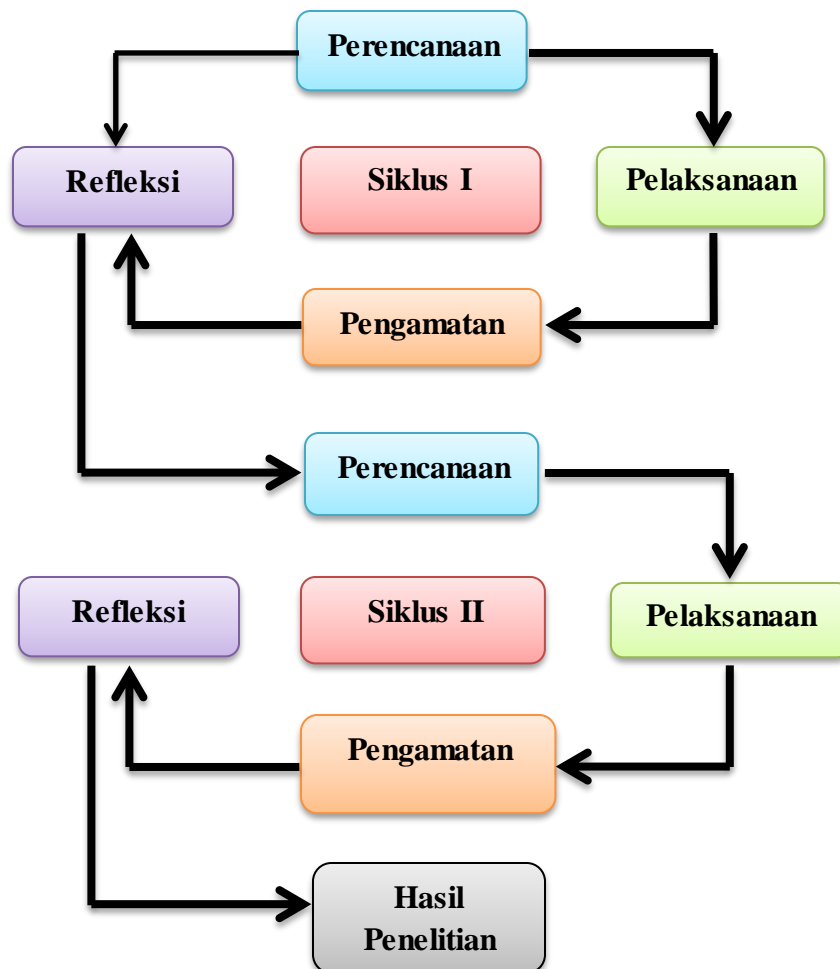
1. Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan atau metodologi tertentu untuk menemukan data akurat tentang hal-hal yang dapat meningkatkan mutu objek yang diamati.
2. Tindakan adalah gerakan yang dilakukan dengan sengaja dan terencana dengan tujuan tertentu dalam PTK, gerakan ini dikenal dengan siklus-siklus kegiatan untuk siswa.
3. Kelas adalah tempat dimana terdapat sekelompok siswa yang dalam waktu bersamaan menerima pelajaran dari guru yang sama.

Dari ketiga pengertian di atas, yakni penelitian, tindakan, dan kelas Suyadi (2010, hlm. 18) menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan penelitian tindakan kelas (PTK) adalah pencermatan dalam bentuk tindakan terhadap kegiatan belajar yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan.

Metode penelitian yaitu tata cara bagaimana penelitian akan dilaksanakan. Metode penelitian melingkupi prosedur penelitian dan teknik penelitian. Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran secara terus-menerus. Siklus demi siklus di dalamnya harus mencerminkan perbaikan demi perbaikan yang dicapai. Siklus sebelumnya merupakan dasar bagi siklus selanjutnya. Tentu, hasil pada siklus berikutnya harus lebih baik daripada siklus sebelumnya.

B. Desain Penelitian

Secara umum, terdapat empat langkah dalam melakukan PTK, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Berikut ini adalah gambaran dari keempat langkah dalam PTK yang dikemukakan oleh Arikunto dalam Suyadi (2010, hlm. 50).



Bagan 3.1

Model Tahapan-tahapan Pelaksanaan PTK Kemmis dan Mc. Taggart
(Arikunto dalam Suyadi 2010, hlm. 50).

Langkah-langkah penelitian yang dilaksanakan meliputi tahap-tahap berikut ini:

Tahap I: Perencanaan

Dalam perencanaan PTK, terdapat tiga kegiatan dasar, yaitu identifikasi masalah, analisis penyebab masalah dan merumuskan masalah, serta ide pemecahan masalah.

Tahap II: Pelaksanaan

Pelaksanaan yaitu menerapkan apa yang telah direncanakan pada tahap I, yaitu melakukan tindakan di kelas.

Tahap III: Pengamatan

Pengamatan yaitu mengamati hasil dampak dari tindakan-tindakan siswa dalam belajar karangan narasi.

Tahap IV: Refleksi

Refleksi yaitu kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang telah dilakukan. Refleksi dapat dilakukan ketika tindakan telah selesai dilakukan.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas IIA yang berjumlah 26 siswa, dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 13 orang, dan jumlah siswa perempuan sebanyak 13 orang sebagai sampel untuk memperoleh data atau keterangan penelitian. Adapun penelitian dilaksanakan dengan karakteristik kelas dan siswa yang sangat unik karena siswa memiliki berbagai macam gaya belajar dan tingkah laku yang beragam, ada yang aktif dan ada yang pasif dalam pembelajaran, namun lebih suka bila bercerita dengan teman sebangkunya dan juga suka mengganggu temannya. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa membutuhkan gaya belajar yang beragam.

D. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu SDN I I tahun akademik 2016/2017. Secara geografis sekolah ini terletak di Jl. Gegerkalong Girang No. 12 Kecamatan Sukasari Kota Bandung antara permukiman penduduk serta bersebelahan dengan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI).

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester II yang memerlukan waktu selama 4 (empat) bulan, yang dilaksanakan mulai bulan Februari sampai dengan bulan Mei. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari perencanaan sampai penyusunan laporan.

E. Instrumen Penelitian dan Prosedur Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan untuk memudahkan peneliti dalam memperoleh data yang dilakukan dalam penelitian, sehingga berdasarkan data tersebut peneliti dapat mengolah dan mengumpulkan data dengan baik. Instrumen dalam penelitian tindakan kelas ini adalah dengan menggunakan instrumen pembelajaran dan instrumen penelitian.

1. Instrumen Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Pembelajaran adalah instrumen yang dipakai selama pembelajaran berlangsung. Instrumen pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran lainnya.

2. Instrumen Pengungkap Data

a. Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Lembar observasi ini untuk mengetahui gambaran langkah-langkah pemanfaatan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan menulis sederhana berbentuk narasi siswa kelas II sekolah dasar. Pada penelitian ini, observasi dilakukan pada guru dan siswa. Observasi pada guru

dilakukan untuk menilai keterlaksanaan rencana pelaksanaan pembelajaran, sedangkan pada siswa dilakukan untuk mengetahui aktivitas siswa. Lembar observasi disusun sesuai dengan langkah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri.

Untuk mengungkapkan data-data penelitian tersebut maka peneliti menggunakan teknik observasi. Observasi ialah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung (Purwanto, 2004, hlm. 149). Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau lembar pengamatan sebagai instrumen (Arikunto, 2006, hlm. 229). Disertakan pula kolom-kolom untuk menuliskan segala aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran.

b. Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lembar instrumen ini untuk menilai hasil dari karangan yang telah siswa buat. Siswa menuliskan karangannya pada lembar kerja siswa yang telah dibuat. Sehingga dapat diketahui seberapa besar peningkatan kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi.

Untuk mengungkapkan data-data penelitian tersebut maka peneliti menggunakan teknik tes, yaitu tes tertulis. Arikunto (2010, hlm. 193) menyatakan bahwa tes adalah serentetan pernyataan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Pada penelitian ini, tes diberikan untuk mengukur kemampuan menulis sederhana berbentuk narasi siswa.

c. Catatan Lapangan

Catatan lapangan pada dasarnya berisi deskripsi atau paparan tentang latar kelas dan aktivitas pembelajaran. Catatan lapangan dibuat berdasarkan hal-hal yang terjadi selama proses pembelajaran baik mulai

dari interaksi belajar mengajar baik guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa.

2. Prosedur Tindakan Kelas

Prosedur penelitian tindakan kelas siklus I terdiri dari empat tahap, yaitu:

- a. Perencanaan
- b. Tindakan
- c. Observasi
- d. Refleksi

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan melalui beberapa tahapan dalam siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan (*Planning*), pelaksanaan (*Action*), pengamatan (*Observation*), dan refleksi (*Reflection*).

Siklus I

- a. Tahap Perencanaan
 - 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan media gambar seri pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II.
 - 2) Merancang alat/bahan dan media pembelajaran dalam menggunakan media gambar seri pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II.
 - 3) Membuat pedoman atau instrumen berupa lembar observasi untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri.
 - 4) Menyusun alat/instrumen penilaian berupa LKS.
 - 5) Mengadakan kolaborasi dengan guru wali kelas atau observer.
- b. Tahap Pelaksanaan
 - 1) Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II.

- 2) Melakukan tes tertulis berupa LKS ketika proses pembelajaran berlangsung (Siklus I) untuk mendapatkan data mengenai kemampuan menulis sederhana berbentuk narasi siswa.
- 3) Mencatat semua aktivitas belajar yang terjadi oleh pengamat pada lembar observasi yang telah disediakan.
- 4) Diskusi dengan pengamat (observer) untuk mengklarifikasi hasil pengamatan belajar siswa pada lembar observasi yang telah disediakan.

Pelaksanaan merupakan pelaksanaan rencana pengajaran yang telah disiapkan. Tindakan yang dilakukan peneliti dalam meneliti pengajaran menulis sederhana berbentuk narasi pada siklus I ini sesuai dengan perencanaan yang disusun. Pelaksanaan yang akan dilakukan peneliti yaitu melaksanakan pengajaran menulis sederhana berbentuk narasi dengan menggunakan gambar seri, pelaksanaan ini dilakukan dalam tiga tahap, yaitu pendahuluan, inti, dan penutup.

c. Tahap Pengamatan

Pengamatan dilakukan pada saat tahap pelaksanaan penelitian. Dimana tahap ini peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran, yaitu menggunakan media gambar seri. Sedangkan pengamat bertugas untuk mengamati seluruh aktivitas belajar mengajar dan mencatatnya pada lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti.

d. Tahap Refleksi

Tahap refleksi dilakukan untuk mengkaji dan mengevaluasi seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan selama penelitian tindakan kelas. Peneliti melakukan evaluasi untuk melihat kekurangan dan kelebihan dan proses pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I.

Perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi pada siklus II dapat dilaksanakan atas hasil evaluasi dari siklus I. Temuan pada tahap

refleksi siklus I digunakan untuk memperbaiki RPP dan pembelajaran siklus II.

Siklus II

Proses tindakan siklus II merupakan kelanjutan dari siklus I. Perbaikan pada proses pengajaran siklus II terletak pada persiapan pengajaran, pengkondisian suasana pengajaran agar lebih tertib dan terarah. Langkah-langkah siklus II adalah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan media gambar seri pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II berdasarkan perbaikan hasil refleksi pelaksanaan tindakan siklus I.
- 2) Merancang alat/bahan dan media pembelajaran dalam menggunakan media gambar seri pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II.
- 3) Membuat pedoman atau instrumen berupa lembar observasi untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri.
- 4) Menyusun alat/instrumen penilaian berupa LKS.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II berdasarkan perbaikan hasil refleksi dari pelaksanaan tindakan siklus I.
- 2) Melakukan tes tertulis berupa LKS ketika proses pembelajaran berlangsung (siklus II) untuk mendapatkan data mengenai kemampuan menulis sederhana berbentuk narasi siswa.
- 3) Mencatat semua kativitas belajar yang terjadi oleh pangamat pada lembar observasi yang telah disediakan.
- 4) Berdiskusi dengan pengamat untuk mengklarifikasi hasil pengamatan belajar siswa pada lembar observasi.

c. Tahap Pengamatan

Pengamatan dilakukan pada saat tahap pelaksanaan penelitian. Dimana tahap ini peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan pengamat bertugas untuk mengamati seluruh aktivitas belajar mengajar dan mencatatnya pada lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti.

d. Tahap Refleksi

Tahap refleksi dilakukan untuk mengkaji dan mengevaluasi seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan selama penelitian tindakan kelas. Peneliti melakukan evaluasi untuk melihat kekurangan dan kelebihan pada proses pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II.

F. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif membuktikan nilai kebenaran dan dari hasil observasi aktivitas guru dan siswa, dan catatan lapangan (*field notes*). Dalam penelitian ini keabsahan data dibuktikan dengan tiga hal, yaitu:

1. Alat pengumpulan data berupa lembar observasi aktivitas guru dan siswa yang bersifat terbuka.
2. Alat pengumpulan data berupa LKS yang disusun untuk menilai kemampuan menulis sederhana berbentuk narasi siswa.
3. Teknik Triangulasi Data

“Triangulasi, yaitu pengecekan data dari beberapa sumber” (Sugiyono, 2013, hlm. 372). Teknik triangulasi untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti memeriksa kembali data-data yang telah diperoleh dari narasumber penelitian, misalnya data diperoleh dengan observasi, dokumentasi dan catatan lapangan. Bila dengan ketiga teknik uji kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain.

G. Analisis dan Interpretasi Data

1. Analisis Data

Dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan teknis analisis data kualitatif dan kuantitatif untuk pengumpulan dan pengolahan data. Pengolahan data kuantitatif diperoleh dari hasil menulis sederhana berbentuk narasi dalam bentuk LKS. Sedangkan pengolahan data kualitatif diperoleh dari hasil lembar observasi aktivitas guru dan siswa serta catatan lapangan.

a. Analisis Data Kualitatif

Data kualitatif berbentuk deskriptif, berupa lisan tulisan tentang tingkah laku manusia yang dapat diamati. Data kualitatif itu berwujud uraian terperinci, kutipan langsung, dan dokumentasi kasus. Setelah data terkumpul, tahap selanjutnya adalah menganalisis data, data tersebut dianalisis. Sugiyono (2013, hlm. 244) mendefinisikan analisis data sebagai berikut:

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang kurang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang diceritakan kepada orang lain. (Miles dan Huberman dalam Baswori dan Suwandi, 2008, hlm. 209).

Terdapat beberapa jalur analisis data kualitatif yang telah dimodifikasi, yaitu reduksi data, klasifikasi data, penyajian data, penafsiran data, dan penarikan kesimpulan. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1) Reduksi Data

Merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstrakan dan penginformasian data dari lapangan yang masih dalam bentuk data kasar.

2) Klasifikasi Data

Data yang diperoleh dari lapangan dikelompokkan berdasarkan aktivitas guru dan siswa ke dalam jenis-jenis kegiatan pembelajaran berupa kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

3) Penyajian Data

Kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), diagram dan bagan.

4) Penafsiran Data

Kegiatan ini dimaksudkan untuk menafsirkan kegiatan pembelajaran yang sudah baik dan belum baik sesuai rencana. Untuk kegiatan yang dianggap belum baik maka dicari penyebabnya dan memberikan solusi untuk memperbaikinya.

5) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan atau untuk menyimpulkan hasil pengolahan data.

b. Analisis Data Kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh dari hasil karangan siswa dari setiap siklus. Data tersebut digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis karangan narasi siswa. Untuk mengolah data kuantitatif, terdapat beberapa langkah sebagai berikut:

1) Penskoran Hasil Karangan

Dalam penskoran hasil karangan siswa tidak ada rumus baku yang dijadikan sebagai dasar untuk mencari skor siswa. Sehingga peneliti perlu untuk menyusun dan menggunakan kriteria penskoran dalam penilaian karangan narasi. Maka adapun rambu-rambu dalam menilai hasil karangan narasi siswa sebagai berikut:

Tabel 3.1
Format Penilaian Karangan Narasi

No.	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				Bobot	Skor
		SB	B	C	K		
1.	Kesesuaian judul, tema dan isi karangan.					5	
2.	Tokoh					5	
3.	Latar					5	
4.	Ejaan dan tanda baca					5	
5.	Penggunaan diksi dan keterpaduan antar paragraf.					5	

Diadaptasi dari (Yunianti, 2015, hlm. 35)

Tabel 3.2
Arti Skala

Kategori	Keterangan	Nilai
K	Kurang	1
C	Cukup	2
B	Baik	3
SB	Sangat Baik	4

Setiap penilaian aspek dikalikan dengan bobot yang telah ditentukan kemudian dijumlahkan keseluruhannya, maka didapatkan nilai untuk hasil karangan siswa.

a) Pengolahan Nilai Rata-rata Kelas

Pengolahan nilai rata-rata kelas yang diperoleh siswa yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R = \frac{\Sigma^x}{\Sigma^N}$$

Keterangan:

R : Nilia rata-rata

Σ^x : Jumlah semua nilai siswa

Σ^N : Jumlah siswa

b) Pengolahan Persentase Ketuntasan Belajar Menulis Karangan Narasi

Untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran perlu diadakannya perhitungan persentase jumlah nilai siswa yang tuntas atau telah memenuhi KKM pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, yaitu 70. Kelas dikatakan sudah tuntas secara klasikal jika telah mencapai 85% dari keseluruhan siswa yang memperoleh nilai di atas Keriteria Ketuntasan Minimal (KKM) (Depdiknas, 2006). Pengolahan data ketuntasan secara klasikal dihitung dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{\Sigma \text{ siswa yang memenuhi kategori}}{\Sigma \text{ siswa}} \times 100\%$$

Tabel 3.3

Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa (%)

Tingkat Keberhasilan (%)	Klasifikasi
> 80%	Sangat Tinggi
60 - 79%	Tinggi
40 – 59%	Sedang
20 – 39%	Rendah
> 20%	Sangat rendah

(Aqib, 2009, hlm 42)